

KETERJANGKAUAN PELAYANAN FASILITAS PENDIDIKAN FORMAL BERBASIS GEOSPASIAL DI KECAMATAN LUBUK ALUNG, KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Yong Hannan Al-ahqof¹⁾, Rini Asmariati²⁾

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

Email: ¹⁾yonghannan30@gmail.com ²⁾riniasmariati@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020-2040 menetapkan beberapa kawasan strategis terdapat di Kabupaten Padang Pariaman yaitu salah satunya Kecamatan Lubuk Alung sebagai Pusat Kegiatan Lokal (PKL). Kecamatan Lubuk Alung juga telah dijadikan isu utama sebagai peluang dalam meningkatkan daya saing dan inovasi aglomerasi perkotaan di Kabupaten Padang Pariaman untuk menjadi kawasan metropolitan PALAPA (Padang-Lubuk Alung-Pariaman). Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar lokasi dan memenuhi radius jangkauan fasilitas pendidikan ideal. Selain itu, sebagai pusat kegiatan lokal, Kecamatan Lubuk Alung harus mampu memenuhi kebutuhan fasilitas pendidikan di kawasannya sendiri.

Lokasi penempatan dari fasilitas pendidikan dengan tingkat yang sama di Kecamatan Lubuk Alung cenderung berdekatan bahkan ada yang penempatannya dalam satu kavling tanah atau kavling bersebelahan, dengan kondisi seperti ini diindikasikan bahwa jarak jangkauan pelayanan fasilitas pendidikan yang tidak optimal ke seluruh wilayah administrasi kecamatan. Dengan memanfaatkan analisis geospasial yang beragam membuat penelitian ini banyak menggunakannya. Dalam penelitian nantinya menggunakan analisis geospasial berupa analisis *buffering* untuk mengetahui keterjangkauan pelayanan fasilitas pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterjangkauan pelayanan fasilitas pendidikan formal (SD, SLTP dan SLTA) sesuai radius jarak pelayanan ideal di Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman.

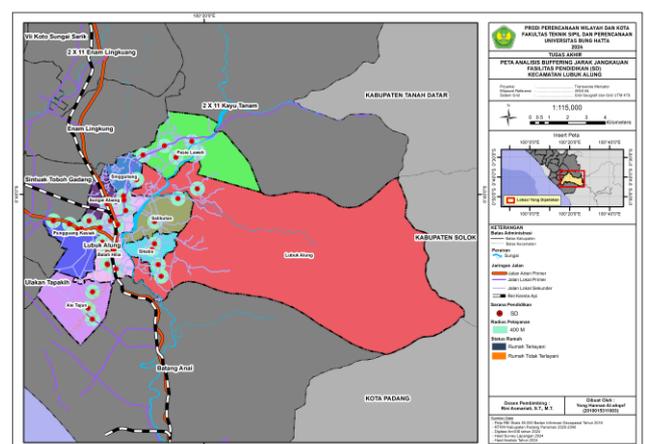
METODE

Daerah kajian penelitian ini adalah Kabupaten Padang Pariaman dengan studi kasus berlokasi di Kecamatan Lubuk Alung. Penelitian ini ingin mengetahui keterjangkauan pelayanan fasilitas pendidikan formal (SD, SLTP dan SLTA) sesuai radius jarak pelayanan

ideal. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis geospasial. Analisis geospasial menggunakan teknologi GIS, atau sistem informasi geografis, yang dirangkum menjadi informasi keruangan yang menunjukkan suatu objek pada permukaan bumi dengan sistem koordinat referensi tertentu (Bashit et al., 2020). Data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui sebaran lokasi kondisi fasilitas pendidikan saat ini di wilayah penelitian. Data sekunder diperoleh dari literatur, dokumen, dan data peta SHP instansi yang terkait dengan penelitian. Dengan menggunakan metode kuantitatif dilakukan pendekatan deskriptif melalui survei, pengamatan dan studi dokumentasi. Dalam mengetahui keterjangkauan pelayanan dilakukan dengan analisis spasial berupa *buffering* menggunakan data sebaran lokasi. Penilaian keterjangkauan berdasarkan jarak ideal yaitu SD (400 M), SLTP (800 M) dan SLTA (1.200 M) dengan *Geography Information System* (GIS) berdasarkan standar teori oleh *DeChiara and Kopplemen*, (1975).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peta Keterjangkauan Pelayanan Fasilitas Pendidikan (SD) di Kecamatan Lubuk Alung

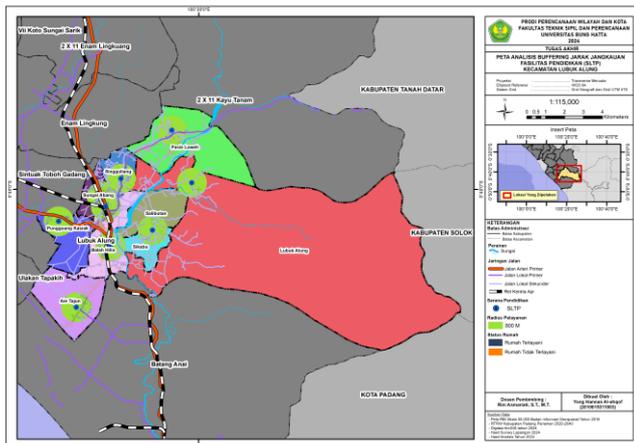


Sumber : Hasil Analisis 2024

Hasil analisis menunjukkan pada fasilitas pendidikan SD dengan radius wilayah jangkauan ideal 400 M terdapat sebanyak 4 nagari **terjangkau** dan 5 nagari

tidak terjangkau radius pelayanan dari total keseluruhan nagari di Kecamatan Lubuk Alung.

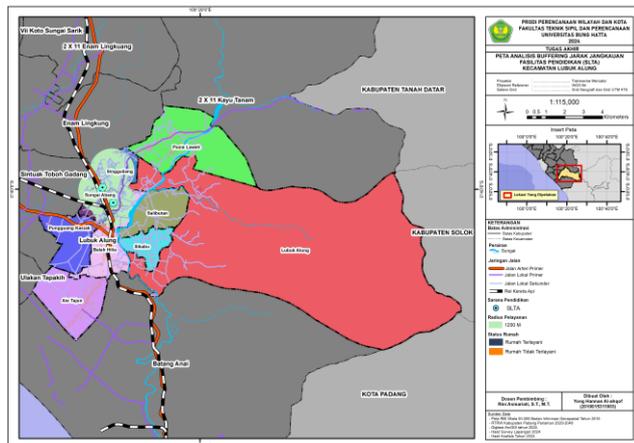
2. Peta Keterjangkauan Pelayanan Fasilitas Pendidikan (SLTP) di Kecamatan Lubuk Alung



Sumber : Hasil Analisis 2024

Hasil analisis menunjukkan pada fasilitas pendidikan SLTP dengan radius wilayah jangkauan ideal 800 M terdapat sebanyak 3 nagari **terjangkau** dan 6 nagari **tidak terjangkau** radius pelayanan dari total keseluruhan nagari di Kecamatan Lubuk Alung.

3. Peta Keterjangkauan Pelayanan Fasilitas Pendidikan (SLTA) di Kecamatan Lubuk Alung



Sumber : Hasil Analisis 2024

Hasil analisis menunjukkan pada fasilitas pendidikan SLTA dengan radius wilayah jangkauan ideal 1.200 M terdapat sebanyak 3 nagari **terjangkau** dan 6 nagari **tidak terjangkau** radius pelayanan dari total keseluruhan nagari di Kecamatan Lubuk Alung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Keterjangkauan pelayanan fasilitas pendidikan formal (SD, SLTP dan SLTA) di Kecamatan Lubuk Alung menunjukkan terdapat 6 nagari tidak terjangkau dan 3 nagari terjangkau. Adapun 6 (enam) nagari tidak terjangkau yaitu Nagari Aie Tajun, Lubuk Alung, Sikabu, Pungguang Kasiak, Salibutan, dan Pasie Laweh. Sedangkan, 3 nagari terjangkau yaitu Nagari Balah Hilia, Singguliang dan Sungai Abang.

Penelitian ini menyarankan bahwa dalam merencanakan pembangunan fasilitas pendidikan, setiap daerah harus mempertimbangkan sejumlah faktor, seperti jumlah penduduk, jumlah penduduk usia sekolah, jumlah perumahan yang tersedia, dan sebagainya, untuk memastikan bahwa fasilitas pendidikan didistribusikan secara merata di setiap wilayah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, yang memungkinkan penulis menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih juga kepada Ibu Rini Asmariati, S.T., M.T., dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dari awal hingga akhir proses penelitian. Terima kasih kepada Ibu Era Triana, S.T., M.Sc., Phd selaku Kepala Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota. Terima kasih kepada Bapak/Ibu Dosen Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan banyak ilmu untuk penulis. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada BAPELITBANGDA Kabupaten Padang Pariaman yang telah menawarkan bantuan dan berkolaborasi selama proses pengumpulan data di wilayah penelitian. Kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu, telah membantu penulis selama penelitian berlangsung. Insha Allah pahala yang terbaik diberikan dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] BAPELITBANGDA Kabupaten Padang Pariaman. 2024. *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020-2040*. Kabupaten Padang Pariaman : Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah
- [2] Bashit. N. Susanti. S. Zulfaidah. A. Abdul. S. (2020). *Pelatihan Penggunaan Software Quantumgis Untuk Peningkatan Kualitas Data Geospasial Desa Karanganyar*. Jurnal Pasopati vol 2 (3). 150-157.
- [3] DeChiara, J., & Koppelman, L. (1975). *Manual of Housing-planning and Design Criteria:(by) Joseph Dechiara and Lee Koppelman*. Prentice-Hall.